

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA
DINI DALAM BUKU SERI 9 WASIAT
LUQMAN AL HAKIM**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SUCI SUKMAWATI

NIM. 2421031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA
DINI DALAM BUKU SERI 9 WASIAT
LUQMAN AL HAKIM**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SUCI SUKMAWATI

NIM. 2421031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Suci Sukmawati

NIM : 2421031

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi berjudul **“ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DALAM BUKU SERI 9 WASIAT LUQMAN AL HAKIM”** ini benar benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang sudah ditetapkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



SUCI SUKMAWATI
NIM. 2421031

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di Pekalongan

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi dari:

Nama : Suci Sukmawati
NIM : 2421031
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
ANAK USIA DINI DALAM BUKU SERI 9 WASIAT LUQMAN AL
HAKIM**

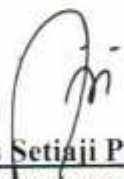
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 Oktober 2025

Pembimbing,


Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd.
NIP. 199012022020121008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uingusdur.ac.id email: ttik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **SUCI SUKMAWATI**

NIM : **2421031**

Program Studi: **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul Skripsi : **ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA
DINI DALAM BUKU SERI 9 WASIAT LUQMAN AL
HAKIM**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 30 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Penguji I

Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
NIP. 19890728 201903 2 009

Dewan Penguji

Penguji II

Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 19860622 201801 1 002

Pekalongan, 7 November 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



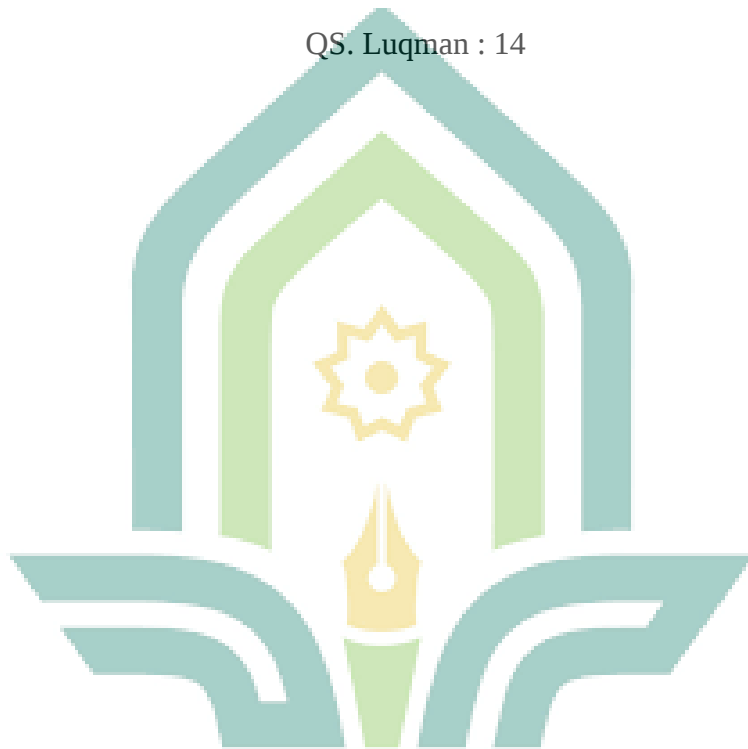
Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO

أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

"Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu; hanya kepada-Kulah kembalimu."

QS. Luqman : 14



PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan harapan. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan para sahabat-nya. Dengan setulus jiwa raga segenap rasa cinta kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Unggul Prayitno yang ganteng dan Ibu Siswati yang cantik senantiasa menjaga, mendidik, menasehati, mendukung untuk memberikan rasa kasih sayang tak terhingga setiap saat.
2. Kakak, adek dan ponakan tercinta, Hamzah Umar, Intan Setya Rini, Putri Lestari, Galang Wicaksono dan Quintesa Maharani yang telah menjaga, membantu, mendukung dan memberikan motivasi serta tekanan untuk menyelesaikan studi.
3. Kepada nenek tersayang Bu Ummijah, yang telah memberikan nasihat, motivasi dan kasih sayang kepada cucu menyebarkan ini.
4. Kepada M. Ridho Ghifari, yang senantiasa hadir dengan dukungan penuh sabar, motivasi, dan semangat meski dari jarak jauh.
5. Sahabat-sahabatku tercinta Aisyah, Iva, Dewi, Rofika, A'yun dan Silfi yang telah mendengar segala keluh kesahku dan membantu untuk menyelesaikan studi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Tenaga Pendidik FTIK UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan yang sudah banyak memberikan ilmu, dan wawasan yang luas bagi saya dalam menempuh pendidikan di almameter tercinta ini.
7. Almameterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Suci Sukmawati. 2025. “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Buku Seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan. Pembimbing: **Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.**

Kata Kunci: Nilai Karakter, Anak Usia Dini, Wasiat Luqman.

Nilai karakter merupakan seperangkat prinsip moral yang menjadi dasar dalam membentuk sikap, perilaku, dan kebiasaan positif anak dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan karakter anak usia dini memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut sejak masa *golden age* sebagai fondasi pembentukan kepribadian, moral, dan nilai sosial. Penanaman karakter melalui pengalaman konkret dan keteladanan merupakan langkah efektif agar anak dapat memahami dan meniru perilaku positif secara langsung. Buku cerita bergambar menjadi media pembelajaran yang efektif karena menyajikan nilai-nilai karakter melalui alur cerita dan tokoh yang dekat dengan kehidupan anak. Melalui pendekatan yang menarik dan bermakna, buku cerita mampu menanamkan nilai-nilai karakter secara menyenangkan dan kontekstual sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

Dengan demikian, peneliti mengemukakan dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertama, apa saja nilai pendidikan karakter anak usia dini yang terdapat dalam buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim? Kedua, bagaimana kesesuaian nilai-nilai tersebut dengan kebutuhan perkembangan karakter anak usia dini di Indonesia saat ini? Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan karakter anak usia dini serta peran buku cerita bermakna sebagai media efektif dalam penanaman nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengkaji nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim menilai relevansinya dengan kebutuhan perkembangan karakter anak usia dini di Indonesia masa kini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Sumber data primer berasal dari teks naratif dalam sembilan seri buku 9 Wasiat Luqman Al Hakim, sedangkan data sekunder mencakup teori perkembangan kognitif Jean Piaget, nilai pendidikan karakter Kemendikbud, konsep *birrul walidain*, serta dimensi Profil Pelajar Pancasila. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim memuat lima nilai pendidikan karakter utama, yaitu religius, tanggung jawab, cinta damai, peduli sosial, dan *birrul walidain*. Melalui tokoh, dialog, dan alur cerita yang konkret serta sesuai dengan kebutuhan anak pada tahap praoperasional menurut teori Jean Piaget. Selain itu, nilai-nilai tersebut juga relevan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim merupakan media literasi Islami yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak usia dini secara kontekstual, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan ramhat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Buku Seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Aminn.

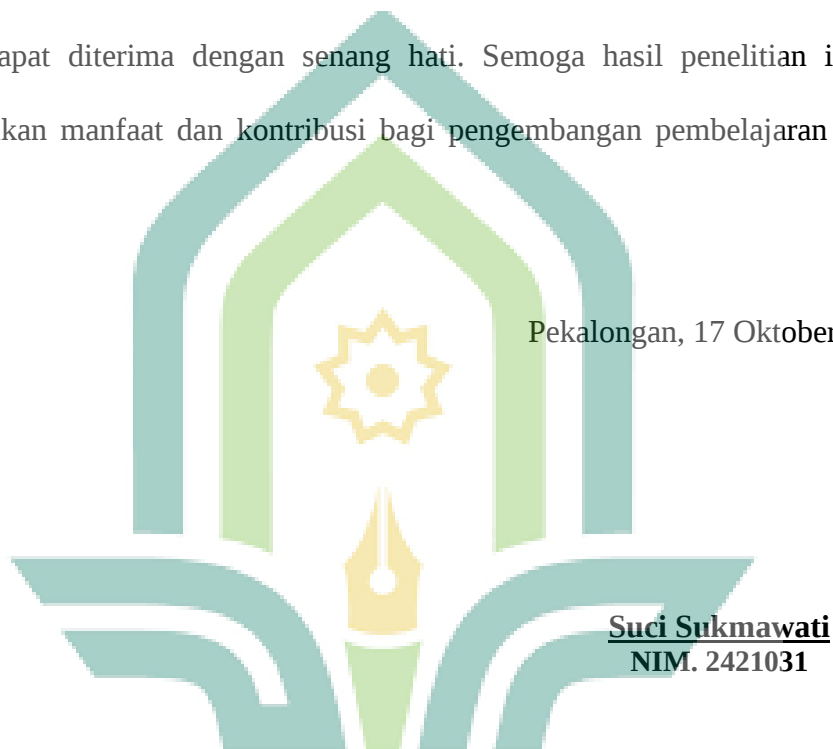
Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

6. Semua pihak yang telah membantu baik materi dan motivasi dalam proses mengerjakan skripsi ini.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak mendapatkan balasan yang berlipat dan menjadi catatan amal sholeh. Peneliti meyakini akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 17 Oktober 2025



Suci Sukmawati
NIM. 2421031

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.7 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Deskripsi Teoritik	14
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir	32
BAB II METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Fokus Penelitian	34
3.3 Data dan Sumber Data	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Keabsahan Data	38

3.6 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Deskripsi Buku Seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim.....	41
4.1.2 Hasil Penelitian Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Buku Seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim	43
4.1.3 Hasil Penelitian Kesesuaian Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim Dengan Kebutuhan Perkembangan Karakter Anak Usia Dini di Indonesia Saat Ini	51
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	62
4.2.1 Analisis Hasil Penelitian Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Buku Seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim	62
4.2.2 Analisis Hasil Penelitian Kesesuaian Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim Dengan Kebutuhan Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Di Indonesia Saat Ini	80
BAB V PENUTUP	95
5.1 Simpulan.....	95
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Nilai Pendidikan Karakter	35
Tabel 4.1 Seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim	41



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	33
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Cover Buku 9 Wasiat Luqman Al Hakim Seri Tidak Menyekutukan Allah
- Lampiran 3 Cover Buku 9 Wasiat Luqman Al Hakim Seri Berbuat Baik Kepada Orang Tua
- Lampiran 4 Cover Buku 9 Wasiat Luqman Al Hakim Seri Bersyukur
- Lampiran 5 Cover Buku 9 Wasiat Luqman Al Hakim Seri Jangan Tinggalkan Sholat
- Lampiran 6 Cover Buku 9 Wasiat Luqman Al Hakim Seri Merendahkan Suara
- Lampiran 7 Cover Buku 9 Wasiat Luqman Al Hakim Seri Tawadhu' dalam Berjalan
- Lampiran 8 Cover Buku 9 Wasiat Luqman Al Hakim Seri Kebaikan akan Dibalas dengan Kebaikan
- Lampiran 9 Cover Buku 9 Wasiat Luqman Al Hakim Seri Tidak Sombong
- Lampiran 10 Cover Buku 9 Wasiat Luqman Al Hakim Seri Amar Makruf Nahi Mungkar
- Lampiran 11 Data Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter menurut Lickona (Loloagin et al., 2023:6014) adalah usaha yang disengaja untuk membantu seseorang agar memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti. Selanjutnya, menurut (Lubis et al., 2021:1080) pendidikan karakter anak usia dini adalah upaya untuk menanamkan nilai-nilai etika dan moral pada anak-anak selama tahun-tahun formatif mereka, mengakui bahwa usia ini sangat penting untuk mengembangkan pemahaman tentang nilai-nilai ini, yang secara signifikan mempengaruhi kehidupan masa depan mereka. Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan karakter pada anak usia dini dapat didefinisikan sebagai usaha pembinaan peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik dalam menggali pemahaman, penanaman sikap dan perilaku menjadi suatu kebiasaan sehingga nilai-nilai tersebut melekat dalam jiwa peserta didik hingga dewasa.

Pembentukan karakter pada anak tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil dari proses yang berkelanjutan dan terarah. Dalam konteks ini, usia dini menjadi fase paling strategis karena pada masa inilah anak sangat mudah menerima, meniru, dan menyerap nilai-nilai yang diperoleh dari lingkungan terdekatnya melalui interaksi sehari-hari (Hasanah dan Fajri, 2022:117). Anak usia dini berada pada rentang usia 0–6 tahun, dikenal sebagai masa *golden age* atau masa emas, yaitu masa ketika perkembangan otak anak

sangat pesat dan menjadi periode paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai moral dan karakter. Maka Pendidikan karakter harus dimulai sejak taman kanak-kanak karena masa kanak-kanak merupakan tahap perkembangan individu yang sangat penting, di mana terdapat peluang yang sangat besar bagi pembentukan dan pengembangan karakter (Lubis et al., 2021:1079).

Pendidikan karakter anak usia dini merupakan bagian krusial yang tidak terpisahkan dari tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa tujuan utama pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kulkarni & Karim, 2022:112). Untuk mendukung tujuan tersebut, Kementerian Pendidikan Nasional (sekarang Kemendikbudristek) merumuskan 18 nilai pendidikan karakter yang menjadi bagian dari program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Hasanah dan Fajri, 2022:124). Nilai-nilai tersebut mencakup aspek fundamental dalam pembentukan karakter anak sejak usia dini, yang kemudian menjadi landasan bagi pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada kebijakan kurikulum saat ini. Hal ini jelas menggarisbawahi bahwa pendidikan karakter di Indonesia bukan hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembangunan karakter sebagai landasan utama dalam proses pembelajaran sejak usia dini.

Tujuan pendidikan nasional ini tidak terlepas dari peran orang tua sebagai

fondasi awal pembentukan karakter anak, sehingga pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga membutuhkan keterlibatan aktif keluarga dalam prosesnya. Orang tua berperan sebagai pendidik utama dan panutan dalam membentuk karakter anak melalui interaksi langsung dan suasana di lingkungan rumah, sedangkan sekolah dan lingkungan sekitar turut memengaruhi perkembangannya secara positif maupun negative (Hasanah dan Fajri, 2022:124). Oleh karena itu, pendidikan karakter yang diberikan secara konsisten sejak usia dini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, tetapi juga membentuk generasi yang tumbuh dalam ekosistem yang kondusif terhadap nilai-nilai luhur, sehingga berpotensi besar menjadi bagian dari masyarakat yang beradab dan mampu menjaga harmoni sosial di tengah dinamika zaman.

Kurangnya penanaman nilai karakter sejak dini dapat berdampak serius terhadap perkembangan moral anak, karena pada masa ini anak sedang membentuk dasar kepribadian yang akan melekat hingga dewasa. Ketidakadaan pendidikan karakter berkontribusi pada krisis moral yang menyebabkan perilaku seperti bullying, penyalahgunaan narkoba, dan kekerasan di kalangan remaja (Kulkarni & Karim, 2022:104). Menurut Lickona (Loloagin et al., 2023:6020), kegagalan dalam pendidikan karakter sejak dini akan berdampak pada terbentuknya generasi yang cerdas secara intelektual tetapi miskin secara moral. Penanaman karakter yang tidak memadai dapat menghambat pengembangan keterampilan sosial yang penting, mengakibatkan kesulitan dalam membentuk hubungan yang sehat dan kerja tim

(Hasanah & Fajri, 2022:124). Beberapa orang mungkin berpendapat bahwa anak-anak dapat mengembangkan karakter secara alami melalui pengalaman hidup. Namun tanpa pendekatan terstruktur, anak-anak mungkin secara tidak sengaja mengadopsi sifat-sifat negatif dari lingkungan mereka, menggarisbawahi pentingnya penanaman karakter yang disengaja (Firmansyah, 2022:2553).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak anak usia dini tidak memperoleh pendidikan karakter yang memadai, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Tingginya kasus kekerasan yang melibatkan anak usia dini menunjukkan lemahnya penanaman karakter sejak usia awal. Data Kemen PPPA (2022) mencatat bahwa kekerasan seksual di satuan pendidikan mencapai 36,4%, kekerasan psikis 26,1%, dan kekerasan fisik 25%, dengan pelaku utama berasal dari lingkungan anak sendiri (KemenPPPA, 2023). Hal ini tercermin dalam kasus perundungan di TK Binus School Serpong, di mana anak usia 4 tahun mengalami kekerasan fisik berulang dari teman sebayanya (KompasTV, 2024). Ketidakmampuan anak dalam mengelola emosi dan menghargai sesama menjadi sinyal pentingnya pendidikan karakter sejak dini. Lebih lanjut, di Pekanbaru, seorang anak TK menjadi pelaku kekerasan seksual terhadap temannya, yang menurut KPAI disebabkan oleh minimnya pengasuhan dan pembinaan moral sejak usia dini (KemenPPPA, 2024).

Ketiga kasus ini memperkuat urgensi penanaman karakter sejak masa *golden age* untuk mencegah perilaku menyimpang dan membentuk generasi

yang bermoral, berempati, dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat. Data Badan Pusat Statistik mencatat Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Indonesia 2024 turun menjadi 3,85 dari 3,92 pada tahun sebelumnya, yang menandakan penurunan perilaku antikorupsi di masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa korupsi kecil semakin dianggap wajar, terutama di kalangan dewasa, seperti dalam praktik suap atau pemberian hadiah untuk mempercepat urusan (MetroTvNews, 2024). Kondisi ini mencerminkan bahwa figur teladan serta lingkungan sosial yang seharusnya menjadi panutan dan ruang pembentukan karakter anak belum sepenuhnya mampu memberikan contoh dan lingkungan yang mendukung perkembangan nilai-nilai karakter yang baik.

Hamka dalam (Chaer & Suud, 2020:137) menegaskan bahwa metode pendidikan karakter yang paling efektif adalah melalui keteladanan yang dilakukan oleh orang tua, sekolah, dan lingkungan sekitar. Dalam pandangannya, keluarga terutama orang tua memegang peran penting sebagai *role model* utama dalam pembentukan karakter anak, menjadi titik tolak (*starting point*) perkembangan anak dan unsur penentu dalam perkembangan kepribadian anak. Pendidikan dalam keluarga menjadi wahana utama bagi proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai agama, budaya, serta kemasyarakatan (*enkulturasi*) (Chaer & Suud, 2020:135).

Namun pada realitanya, minimnya partisipasi masyarakat dalam menciptakan ekosistem sosial yang ramah anak menyebabkan anak usia dini lebih mudah meniru perilaku negatif yang dilihatnya sehari-hari. Krisis

keteladanan, lemahnya komunikasi, dan kurangnya kontrol sosial di lingkungan sekitar turut memperburuk kondisi tersebut, sehingga diperlukan sinergi nyata antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam membangun karakter anak secara utuh dan berkelanjutan. Dalam menghadapi krisis keteladanan dan lemahnya kontrol sosial, literasi khususnya melalui kegiatan membaca cerita dapat menjadi alternatif strategis dalam menanamkan pendidikan karakter sejak usia dini (Kulkarni & Karim, 2022:104). Literasi dalam konteks ini tidak hanya mencakup kemampuan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan memahami dan menginternalisasi pesan moral melalui media bacaan yang sesuai perkembangan anak (Munawarah et al., 2023:42).

Pendekatan yang menyeluruh dalam literasi berperan dalam membentuk landasan moral yang kokoh bagi anak, sekaligus membekali mereka untuk tumbuh menjadi pribadi yang memiliki rasa tanggung jawab dan empati (Munawarah et al., 2023:42). Kegiatan literasi awal, seperti mendengarkan dan membaca, tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa tetapi juga memperkenalkan anak pada perspektif dan nilai yang beragam, yang sangat penting untuk membangun karakter. Literasi menjadi sarana efektif untuk membentuk nilai-nilai karakter anak usia dini dengan penggunaan media literasi yang sesuai tahap perkembangan anak seperti buku cerita bergambar, video edukatif, atau permainan berbasis cerita memungkinkan penyampaian nilai-nilai karakter secara menarik dan mudah dipahami (Bunayyah et al., 2025:1334).

Pemilihan buku dengan muatan nilai karakter yang berbobot dan relevan

dengan kehidupan sehari-hari memudahkan anak dalam memahami pesan moral karena isi cerita terasa dekat dengan pengalaman mereka. Buku cerita bergambar merangsang kreativitas anak-anak dengan menyajikan skenario imajinatif yang mendorong mereka untuk berpikir melampaui pengalaman langsung mereka. Nilai-nilai yang ditampilkan dalam cerita cenderung diikuti dan diinternalisasi oleh anak, sehingga tokoh-tokoh dalam cerita dapat berperan sebagai figur teladan yang membentuk perilaku positif (Bunayyah et al., 2025:1334). Oleh karena itu, selain tampilan visual dari buku dan metode penyampaian yang tepat oleh pendidik atau orang tua, isi cerita yang memuat nilai-nilai positif dan mudah dipahami menjadi komponen penting dalam proses penanaman dan perkembangan karakter anak usia dini.

Sebagai salah satu solusi dalam menanamkan nilai karakter melalui literasi, buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim memberikan contoh konkret tentang penyampaian nilai-nilai positif secara tepat sasaran. Buku ini memanfaatkan kekuatan narasi dan ilustrasi untuk membangun pemahaman anak terhadap nilai-nilai moral dengan cara yang menyenangkan dan mudah diterima. Buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim menyampaikan pesan-pesan moral dan nilai pendidikan karakter melalui kisah berlatar keluarga yang diambil dari nasihat Luqman kepada anaknya, yang dikemas secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan anak-anak masa kini. Nilai seperti ketaatan kepada orang tua, kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, serta akhlak mulia lainnya dihadirkan melalui tokoh dalam keluarga yang bisa dijadikan figur teladan. Dengan dukungan dari orang tua atau guru sebagai fasilitator, anak-

anak tidak hanya menikmati cerita, tetapi juga meniru perilaku positif dari tokoh dalam buku, sehingga proses pembentukan karakter berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

Luqman Al Hakim adalah sosok yang dihormati dalam tradisi Islam dan secara khusus disebut dalam Al Qur'an, terutama dalam Surah Luqman ayat 12. Ayat ini menyoroti kebijaksanaan yang dianugerahkan Allah kepadanya, sekaligus menegaskan perannya sebagai seorang ayah dan pendidik. Luqman digambarkan sebagai sosok bijak yang menyampaikan pelajaran hidup penting kepada anaknya, seperti pentingnya tauhid dan sikap rendah hati. Nasihat Luqman kepada anaknya mencakup nilai-nilai moral dan spiritual yang esensial, menjadikan kisahnya sebagai pedoman yang tak lekang oleh waktu dalam pengembangan pribadi maupun etika sosial (Khomaeny dan Habibie, 2020:49).

Atas dasar itulah, buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim disusun sebagai media literasi yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Buku ini memecah pesan pesan Luqman menjadi sembilan seri, di mana setiap seri membahas satu wasiat utama yang disampaikan kepada anaknya. Pendekatan ini membuat isi buku menjadi lebih fokus, sistematis, dan mudah dipahami oleh anak sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif mereka. Keunggulan buku ini dibanding buku cerita lainnya terletak pada kombinasi antara keteladanan tokoh Luqman Al Hakim, dasar nilai yang bersumber dari ajaran Al Qur'an, serta penyajian isi yang menyesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak, menjadikannya pilihan ideal dalam

pendidikan karakter usia dini.

Namun, meskipun buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim mengandung nilai-nilai karakter yang sangat penting dan relevan dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini, kajian ilmiah yang secara khusus membahas potensi buku ini sebagai media dalam pembelajaran karakter masih sangat terbatas. Belum terdapat analisis yang komprehensif mengenai bagaimana muatan nilai tersebut dapat secara efektif diterapkan dalam konteks pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana nilai karakter disampaikan dalam buku tersebut dan bagaimana kesesuaian nilai tersebut dengan kebutuhan perkembangan karakter anak usia dini di Indonesia saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mendasari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter anak usia dini penting dalam membentuk kepribadian dan menjadi fokus kebijakan nasional yang menekankan nilai moral, sosial, dan spiritual melalui keteladanan.
2. Buku cerita anak efektif sebagai media penanaman karakter karena menyajikan nilai moral melalui tokoh, dialog, dan alur yang dekat dengan pengalaman anak.
3. Buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim berpotensi menjadi sarana penanaman karakter, namun belum ada yang mengkaji secara sistematis.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi untuk menjaga fokus dan kedalaman kajian, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fokus pada analisis nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim, tanpa membahas ilustrasi atau desain grafis.
2. Nilai yang dianalisis merujuk pada 18 nilai karakter versi Kemendikbud dengan tambahan nilai *birrul walidain*, yang kemudian dikristalisasi menjadi lima nilai utama: religius, tanggung jawab, cinta damai, peduli sosial, dan *birrul walidain*.
3. Analisis disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini, khususnya pada tahap praoperasional menurut Piaget yang berada pada usia 2 sampai 7 tahun.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berfungsi sebagai panduan untuk mengarahkan peneliti, menjaga fokus pada objek yang diteliti, dan menjawab pertanyaan yang menjelaskan permasalahan penelitian. Rumusan terkait judul penelitian ini:

1. Apa saja nilai pendidikan karakter anak usia dini dalam buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim?
2. Bagaimana kesesuaian nilai pendidikan karakter dalam buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim dengan kebutuhan perkembangan karakter anak usia dini di Indonesia saat ini?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini yang terkandung dalam buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim.
2. Menganalisis kesesuaian nilai pendidikan karakter dalam buku tersebut dengan kebutuhan perkembangan karakter anak usia dini di Indonesia saat ini.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis dengan adanya kehadiran penelitian ini semoga bisa dijadikan bahan pengembangan pemikiran serta acuan teoritis orang tua/pendidik dalam pengembangan pendidikan karakter anak usia dini sesuai dengan Wasiat Luqman Al Hakim dan juga semoga bisa menjadi referensi dan masukan bagi peneliti berikutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan memberi wawasan tentang penerapan nilai karakter dalam Wasiat Luqman Al Hakim serta meningkatkan kesadaran akan peran mereka dalam membentuk karakter moral anak.
- b. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengintegrasikan nilai-nilai karakter dari Wasiat Luqman Al Hakim dalam kurikulum, menciptakan metode pengajaran

yang mendukung pembentukan karakter positif anak.

- c. Bagi Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, diharapkan dapat memperkaya literatur dan kajian tentang pendidikan karakter anak usia dini. Penelitian ini juga mampu menjadi bahan acuan bagi penelitian yang selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah struktur pemikiran yang berfungsi untuk memberikan sebuah gambaran mengenai inti-inti yang akan menjadi fokus pada penelitian. Pembagian dalam sistematika penulisan penelitian terdiri dari:

Bab I, membahas mengenai struktur penelitian yang menjadi landasan pemikiran utama untuk pembahasan bab berikutnya, yang terdiri dari: latar belakang permasalahan, identifikasi permasalahan, pembatasan permasalahan, rumusan permasalahan, serta tujuan dan manfaat dari penelitian.

Bab II, dalam bab ini diuraikan penjelasan mengenai teori pendidikan karakter untuk anak usia dini dan buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dan kerangka pemikiran penelitian.

Bab III, dalam bab ini terdapat penjelasan mengenai desain penelitian, fokus penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, cara menguji keabsahan data, serta metode analisis data.

Bab IV, pada bagian ini berisi pemaparan hasil data penelitian dan membahas hasil temuan penelitian. Yaitu apa saja nilai karakter yang disampaikan dalam buku tersebut dan bagaimana kesesuaian nilai tersebut dengan kebutuhan perkembangan karakter anak usia dini di Indonesia saat ini.

Bab V, dalam bab ini terdapat kesimpulan dari penelitian. Yang mencakup dua pembahasan, terdiri dari ringkasan penelitian berupa temuan penelitian dan rekomendasi untuk pembaca, peneliti berikutnya, serta penulis karya sastra terutama buku cerita.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Nilai pendidikan karakter anak usia dini dalam buku seri 9 wasiat luqman al hakim

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan, buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim mengandung berbagai nilai karakter penting, antara lain religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, tanggung jawab, dan *birrul walidain*. Dari 18 nilai karakter menurut Kemendikbud, peneliti menemukan bahwa tidak semua nilai muncul dalam buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim. Beberapa nilai seperti semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, toleransi, dan peduli lingkungan tidak ditemukan secara eksplisit maupun implisit dalam teks. Hal ini dapat disebabkan oleh konteks buku yang lebih berfokus pada pembentukan karakter religius dan moral anak usia dini, sehingga aspek kebangsaan tidak menjadi perhatian utama dalam ceritanya.

Nilai *birrul walidain* dalam buku seri 9 Wasiat Luqman Al Hakim menunjukkan kesesuaian dengan makna QS. Luqman ayat 12–19 sebagaimana dijelaskan dalam *Tafsir Al-Azhar*, yaitu ajaran agar anak menghormati, menaati, dan mendoakan kebaikan bagi orang tua. Buku ini menampilkan perilaku konkret berbakti kepada orang tua melalui

keteladanan tokoh dan situasi yang relevan dengan kehidupan anak usia dini.

2. Kesesuaian nilai pendidikan karakter dengan kebutuhan perkembangan karakter anak usia dini di Indonesia

Analisis menunjukkan bahwa kelima nilai pendidikan karakter dalam buku tersebut sesuai dengan kebutuhan tahap perkembangan anak usia dini pada tahap praoperasional menurut Piaget, di mana anak belajar memahami konsep melalui pengalaman konkret dan simbol yang sederhana. Nilai ini menstimulasi perkembangan moral, sosial, dan emosional anak, seperti empati, pengendalian diri, tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Selain itu, kelima nilai karakter ini juga sejalan dengan kebutuhan perkembangan karakter anak di Indonesia saat ini, dilihat dari kesesuaiannya dengan Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis yang menjadi pedoman pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik di Indonesia. Dengan demikian, buku ini tidak hanya relevan sebagai media literasi, tetapi juga efektif mendukung pembentukan karakter anak sesuai kebutuhan perkembangan anak usia dini.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan

Pemanfaatan buku cerita yang sarat dengan nilai karakter dapat menjadi solusi dalam penerapan pendidikan karakter, karena menghadirkan pengalaman konkret bagi anak. Dengan buku sebagai media pembelajaran yang konkret, anak dapat meniru dan menginternalisasi perilaku positif sesuai dengan tahap perkembangan kognitif praoperasional.

2. Bagi orang tua

Melalui buku cerita yang sarat dengan nilai karakter, anak dapat memahami konsep dasar dan cara mengimplementasikan nilai-nilai karakter sebagai penanaman awal. Namun, untuk membentuk individu berkarakter, diperlukan kontribusi aktif dari orang tua dalam membangun kebiasaan bermoral, seperti religius, tanggung jawab, cinta damai, peduli sosial, dan *birrul walidain*, agar nilai-nilai tersebut tertanam secara konsisten.

3. Bagi penulis buku anak

Disarankan untuk memperhatikan penyajian cerita yang memuat nilai karakter secara eksplisit, sehingga pesan moral dapat diterima dengan mudah dan efektif oleh pembaca usia dini.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dianjurkan untuk mengkaji implementasi nilai pendidikan karakter dalam konteks yang lebih luas, misalnya di sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta mengeksplorasi metode pembelajaran yang lebih interaktif untuk mendukung internalisasi karakter pada anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amrillah, M., & Nadlif, A. (2024). Pendidikan karakter anak usia dini pada Surah Luqman ayat 12–19 berdasarkan Tafsir Ibnu Katsir. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 2570. <https://doi.org/10.21070/ups.4564>
- Atikah, I.I.F. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. *Institut Islam Negeri (Iain) Ponorogo*, April, 1-328.
- Aqib, Zainal., Amrullah, Ahmad. (2017). *Pedoman Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2020). *Panduan penulisan buku cerita anak*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. https://badanbahasa.kemendikdasmen.go.id/resource/doc/files/Panduan_Penulisan_Buku_Cerita_Anak.pdf
- Bunayyah, S., Setyowati, S., Malaikosa, YML, Adhe, KR, Kristanto, A., & Fitri, R. (2025). Menggali Pengaruh Kegiatan Bercerita terhadap Perkembangan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Inovasi dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 4 (3), 1333–1342. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i3.1721>
- Chaer, Moh. T., & Suud, F. M. (2020). Pendidikan Anak Perspektif Hamka (Kajian Q.S. Luqman/31: 12-19 dalam Tafsir Al-Azhar). 2(2), 125–141. <https://doi.org/10.21093/SAJIE.V2I2.2192>
- Dalman, D., Raehang, R., Virama, L. O. A., & Sulaiman, K. (2022). Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. <https://doi.org/10.31332/dy.v3i2.5416>
- Firmansyah. (2022). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3). DOI: 10.36312/jime.v8i3.3827/
- Hafiez , Fachri Audhia. MetroTvNews (2024, 15 Juli). *Indeks Perilaku Antikorupsi Indonesia Turun jadi 3,85* <https://www.metrotvnews.com/read/KdZCWgpZ-indeks-perilaku-antikorupsi-indonesia-turun-jadi-3-85>. (Diunduh 7 Juli 2025)
- Hamka. (2002). *Tafsir Al-Azhar (Juz XXI)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hanifa, Milati., Lidinillah, Dindin & Ahmad. (2021). Perancangan Buku Komik Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4). DOI:[10.17509/pedadidaktika.v8i4.41877](https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41877)

- Hasanah, U., & Fajri, NF (2022). Konsep pendidikan karakter anak usia dini. *Pendidikan*, 2 (2), 116–126.
<https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775>
- Junaidi, J., Raharjo, A. B., Sahid, N., Sukanadi, I. M., Wicaksana, D. K., & Purnamasari, N. P. L. (2024). Character Education Model in Wayang Kulit for Early Childhood. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 24(2), 386–400. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v24i2.9625>
- KemenPPPA (2023, 7 Oktober). *Cegah Perundungan di Satuan Pendidikan Melalui Pengasuhan Positif Berbasis Hak Anak*. <https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NDc2NQ>. (Diunduh 7 Juli 2025)
- KemenPPPA (2024, 22 Januari). *Hadir Dalam Pengambilan Keputusan Kasus KS Anak TK di Pekanbaru, Kemen PPPA: Jangan Diskriminasi Anak*. <https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NTAzOQ==> (Diunduh 7 Juli 2025)
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Edisi revisi). Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. http://repository.unand.ac.id/22742/1/4_PANDUAN_PELAKS_PENDIDIKAN_KARAKTER.pdf
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669_manage_file.pdf
- Khadijah., Amelia, Nurul. (2020). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Khofifah, E. N., & Mufarochah, S. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 60–65.
<https://doi.org/10.37812/athufuly.v2i2.579>
- Khomaeny, Elfand., & Habibie, Alfadl. (2020). Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Menurut QS Lukman: 12-19. *Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*. [10.2991/assehr.k.200129.006](https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.006)
- Khotimah, K. K., & Agustini, A. (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini. 2(1), 11–20.
<https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i1.196>

- Kompas.tv (2024, 24 Februari). *Murid TK Binus Serpong* <https://www.kompas.tv/nasional/487832/murid-tk-binus-serpong-diduga-dibully-sejak-juli-2023-januari-2024-keluarga-lapor-polisiong> Diduga Dibully sejak Juli 2023-Januari 2024. (Diunduh 7 Juli 2025).
- Kulkarni, Shirin & Karim, Abdul. (2022). Pendidikan Karakter: Pembuat Bangsa, *Religio Education*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/re.v2i2.51968>
- Kurniasari, N., Arif, M., & Sibawaihi, S. (2025). Sintesis Pemikiran Al Attas dan Lickona dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal PGPAUD Tambusai STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai Riau*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7211>
- Lena, R., Silaban, S., Siadari, SM, Lastri, M., Butar, EFB, Ananda, P., & Siadari, SM (2024). Membangun Kreativitas dan Imajinasi pada Anak Usia Dini melalui Buku Cerita Bergambar . <https://doi.org/10.69929/talitakum.v3i1.13>
- Lewo, R., Wafirah, M., & Fitriyani, Y. (2023). Moral Formation and Character Education of Children Through Discussion Method in Donorejo Village. *Abdimas Umtas*, 6(4), 4738–4743. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v6i4.4073>
- Lickona, T. (1996). Eleven Principles of Effective Character Education. *Journal of Moral Education*, 25(1), 93–100. <https://doi.org/10.1080/0305724960250110>
- Loloagin, G., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau dari Peran Pendidik PAK. *Journal on Education*, 05(03), 6012–6022.
- Lubis, HZ, & Talango, SR (2021). Satu Hari Satu Ayat sebagai Metode Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini di Raudatul Athfal Qurani, Jakarta Timur . 1079–1085. <https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.211102.148>
- Maureen, IY, van der Meij, H., & de Jong, T. (2020). Meningkatkan Aktivitas Bercerita untuk Mendukung Perkembangan Literasi (Digital) Dini dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Internasional Anak Usia Dini* , 52 (1), 55–76. <https://doi.org/10.1007/S13158-020-00263-7>
- Meilani, Ersha & Dewi, Dinie Anggraeni. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Pancasila Dalam Lingkungan Sekolah, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2455>
- Meydan, C. H., & Akkaş, H. (2024). The Role of Triangulation in Qualitative Research. *Advances in Library and Information Science (ALIS) Book Series*, 98–129. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-3306-8.ch006>

- Munawarah, M., Fadhilah, C. N., Aulia, R., Ngaisah, N. C., & Suhasto, F. P. (2023). Urgensi membangun literasi pada anak usia dini. *Jurnal Dedikasi Pendidikan/Dedikasi: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan Universitas Abulyatama*, 7(2), 443–450. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.3890>
- Nurhidayah, S., Waharjani, W., & Perawironegoro, D. (2023). Konsep Pendidikan *Birrul Walidain* Perspektif QS Al-Luqman Ayat 13-14. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i2.959>
- Pujiarti, Maslikhah Titik. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Bercinta Dalam Tahajudku Karya Anshela, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan*.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Safrudin, M., & Nasaruddin, N. (2025). Konsep Al-Qur'an tentang *birrul walidain*: Kewajiban dan penghormatan kepada orang tua. *TAJDID Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 9(1), 154–169. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v9i1.4159>
- Seviarica, H. P., Husna, D., & Yuliana, A. T. R. (2023). Nilai - Nilai Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini (telaah terhadap QS. Luqman 12-19 dalam tafsir Al Misbah). *At Turots*, 1181–1194. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i2.333>
- Wijaya, M. M., Ekaningrum, I. R., & Nurcholish, N. (2022). Islamic philosophy perspective on *birr al-walidain*. *Living Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.14421/lijid.v5i2.4051>
- Wulandari, T., Sari, D. P., & Nasution, A. R. (2023). Deskripsi mendalam untuk memastikan keteralihan temuan penelitian kualitatif. *Jurnal Literasiologi Literasi Kita Indonesia*, 11(2), 124. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>